

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

a. Komunikasi Massa

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengar.⁹

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana di kemukakan oleh ahli komunikasi, Garbner yang menyatakan bahwa komunikasi adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Dari definisi garbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan dan bulanan. Proses produksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.¹⁰

1. Karakter Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki beberapa karakter diantaranya:

- a) Bersifat umum
- b) Komunkasinya bersifat umum dan heterogen
- c) Pesan diterima secara serentak diwaktu yang sama dan dan bersifat sekilas.
- d) Komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan
- e) Komunikasi bersifat satu arah
- f) Stimulasi alat indra terbatas

⁹ Hafied Cangara, *Pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010), 25.

¹⁰ Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Sombiosa Rekatama Media, 2014), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Umpan balik tertunda dan tidak langsung.¹¹

2. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki beberapa fungsi yaitu:

a) Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar dan pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan kalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan keinginannya.

b) Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya. Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik, yang dilakukan media massa melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa dan pembaca.

c) Persuasi (Mempengaruhi)

Media massa dapat mempengaruhi khalayak yang bersifat pengetahuan, perasaan maupun tingkah laku.¹²

3. Efek Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dari seseorang komunikator kepada komunikan dimana komunikan akan memberikan umpan balik kepada komunikator sebagai umpan balik atau tanggapan dari pesan yang di terimanya, komunikasi dapat berupa komunikasi internal merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan sebuah individu terhadap dirinya sendiri mengenai apa yang hendak dilakukan.

Efek media massa dapat dilihat dari beberapa pendekatan. Pendekatan pertama yaitu efek media massa yang berkaitan dengan pesan atau media itu sendiri. Pendekatan kedua yaitu dengan melihat jenis perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau komunikasi massa yang

¹¹Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011), 19.

¹²Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Sombiosa Rekatama Media, 2014), 18.

berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal dengan sebagai perubahan Kognitif, Efektif, dan Behavioral.¹³

a) Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

b) Efek Efektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif, tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.

Adapun faktor yang mempengaruhi intensitas emosional pesan dari media massa adalah sebagai berikut:

- a. Suasana emosional, respon individu terhadap sebuah film atau sinetron televisi akan mempengaruhi emosional khalayak.
- b. Skema kognitif, adalah naskah yang ada di pikiran individu yang menjelaskan alur peristiwa.
- c. Suasana terpaan, perasaan individu setelah menerima terpaan informasi dari media massa.

c) Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Dampak sosial media massa secara pasti mempengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak. Bukti sederhana terjadi pada seorang remaja laki-laki yang

¹³Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenakan topi seperti yang dipakai aktor dalam suatu tayangan komedi televisi. Anak-anak lainnya pun dengan segera menirunya. Budaya, sosial dan politik dipengaruhi oleh media.¹⁴

b. Televisi

Pada saat sekarang ini, televisi telah digunakan sebagai media hiburan utama oleh masyarakat, karena televisi menawarkan sesuatu yang sangat menarik dibandingkan media massa lainnya, yaitu audio visual. Masyarakat tidak susah payah untuk sekedar membaca suatu informasi, atau hanya mendengarkan karena televisi memberikan kemudahan, hanya dengan duduk manis saja, mereka akan mendapatkan informasi dan hiburan yang menarik.

Televisi adalah perpaduan antara radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*). Di mana audien di rumah tidak mungkin menangkap siaran televisi kalau tidak ada unsur-unsur radio, tidak mungkin juga dapat melihat gambar yang bergerak pada layar televisi jika tidak ada unsur film. Suatu program siaran televisi dapat dilihat dan didengar karena adanya pemancar televisi yaitu program ditransmisikan oleh satelit langsung ke antena parabola.¹⁵

Menurut Morrisson menyatakan bahwa siaran televisi adalah pemancar sinyal yang membawa muatan gambaran proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan sistem lensa suara, pancaran sinyal ini diterima oleh antena televisi untuk kemudian kembali menjadikan gambar dan suara.

Untuk menyelenggarakan siaran televisi maka diperlukan tiga komponen yang disebut trylogi televisi atau transmisi, dan pesawat penerima yaitu televisi pemancar.¹⁶

¹⁴ Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2014), 52-58.

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005) 197.

¹⁶ J.b Wahyudi, *Dasar Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fungsi Televisi

Kehadiran televisi menjadi bagian yang sangat penting sebagai sarana untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam berbagai hal yang menyangkut perbedaan dan persamaan persepsi tentang suatu isu yang terjadi dimanapun. Terdapat tiga fungsi televisi sebagai media massa, yaitu:¹⁷

- a) Fungsi penerangan (*the information function*). Karena televisididianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yangamat memuaskan. Hal ini disebabkan dua faktor yang terdapatpada media massa audio visual itu. Faktor pertama adalah *immediacy* mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengaroleh pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung. Faktor kedua adalah *realisme* yang mengandung makna kenyataan. Ini berarti bahwa stasiun televisi menyiarkan informasinya secara audial dan visual dengan perantara mikrofon dan kamera apa adanya sesuaidengan kenyataan.
- b) Fungsi pendidikan (*The Educational Function*). Sebagai media komunikasi massa televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat, stasiun televisi menyiarkan acara-acara tertentu misalnya pelajaran bahasa, matematika dan lain sebagainya.
- c) Fungsi hiburan (*The Entertainment Function*). Sebagian besar dari waktu masa siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Karena pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan, dan dapat dinikmati oleh khalayak yang tidak mengerti bahasa asing, bahkan yang tuna aksara.

¹⁷Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005) 24-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik Televisi

Karakteristik televisi memiliki kelebihan dibandingkan media lain:¹⁸

a) Audio Visual

Televisi memiliki kelebihan yaitu dapat didengar sekaligus dapat dilihat (*audiovisual*). Jadi, apabila khalayak radio hanya mendengarkan kata kata, musik, dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak.

b) Berfikir dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berfikir dalam gambar, *pertama* visualisasi yaitu menerjemahkan kata kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. *Kedua* yakni penggambaran (*picturization*) yaitu kegiatan merangkai gambar individual sedemikian rupa, sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

c) Pengoperasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Untuk menayangkan acara siaran berita yang dibawakan oleh dua orang pembaca berita saja dapat melibatkan 10 orang. Mereka terdiri dari produser, pengarah acara, pengarah teknik, pengarah studio, pemandu gambar, sampai tiga juru kamera, juru audio, rias dan juru lainnya.

3. Pengaruh Televisi

Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*).¹⁹

¹⁸Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2014), 137.

¹⁹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh dalam tinjauan psikologi adalah daya yang ada atau timbul dari (sesuatu orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²⁰ Sekarang ini, penyebaran informasi dan pengiriman pesan-pesan sudah semakin mudah yaitu salah satunya dengan pesawat televisi. Jadi dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya televisi merupakan gudang informasi dan sesuatu wadah tempat pembelajaran bagi manusia yang juga penanaman nilai yang terus menerus.

c. Program

Program berasal dari bahasa Inggris yaitu *Programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “Siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian, pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiens nya.²¹

Televisi memiliki program acara, yaitu:

1. Buletin berita nasional, seperti: berita atau buletin berita regional yang dihasilkan stasiun-stasiun televisi swasta lokal.
2. Liputan-liputan khusus yang membahas tentang berbagai masalah aktual secara lebih mendalam.
3. Program-program acara olahraga, baik olahraga di dalam ataupun diluar ruangan, yang disiarkan langsung atau tidak langsung dari dalam negeri atau luar negeri.
4. Program acara mengenai topik khusus yang bersifat informatif. Seperti: acara memasak (kuliner), berkebun, dan acara kuis.
5. Acara drama, terdiri dari: sinetron, sandiwara, komedi, film dan lain sebagainya.

²⁰ Thamrin, *Komunikasi:Dampak dan Problematika*, (Pekanbaru: PT Ikis Printing Cemerlang, 2009) 84.

²¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Acara musik seperti konser musik pop, rock, dangdut, klasik dan lain sebagainya.
7. Acara bagi anak-anak seperti film kartun
8. Acara keagamaan, seperti: siraman rohani, acara Ramadhan, acara natal, dan lain sebagainya.
9. Program acara yang membahas mengenai ilmu pengetahuan dan pendidikan.
10. Acara bincang-bincang atau sering disebut *talkshow*.

Ada beberapa elemen yang menentukan keberhasilan sebuah program televisi, yaitu:

1. *Pembawa acara*. Pembawa acara diartikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab menyampaikan informasi dengan baik dalam suatu acara. Pembawa acara harus mampu menguasai dan memahami seputar program acara. Seorang audien tentu akan memilih program yang menampilkan pembawa acara yang mereka sukai, seperti pembawa acara yang suka menghibur, sopan, dan ramah sehingga termotivasi untuk menonton program tersebut.
2. *Durasi*. Durasi diartikan dengan waktu yang dihabiskan dalam menonton suatu program televisi. Durasi juga berarti lamanya sesuatu berlangsung yang diukur dengan rentang waktu. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Ditinjau dari durasi atau lamanya program, suatu program itu terdiri atas program yang dapat bertahan lama (*durable program*) dan program yang tidak dapat bertahan lama (*nondurable program*). Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita.
3. *Frekuensi*. Frekuensi diartikan berapa kali atau seberapa sering seseorang menggunakan media. Frekuensi juga berkaitan dengan jumlah tayangan dalam suatu putaran waktu tertentu.
4. *Konten Acara*. Isi dari program acara tersebut. Diartikan sebagai informasi yang disampaikan dalam sebuah program acara.²²

²²Morissan, *Menejemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio dan Televisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Program *Chef's Table* di NET TV

NET Televisi Masa Kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NET hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET. didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, NET muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NET. secara tidak terbatas, kapan pun, dan di mana pun.

Secara konten, tayangan NET berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Sesuai semangatnya, tayangan berita NET wajib menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan NET harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip. Secara tampilan, NET muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. NET. telah menggunakan sistem full high definition (Full-HD) dari hulu hingga ke hilir.

Salah satu program kuliner yang tayang di NET TV adalah Program *Chef's Table* yang merupakan tayangan *show cooking* yang dibawakan oleh *chef* terkenal yaitu Chandra Yudasswara dengan tampilan *fancy food*, dimana *chef* Chandra akan mengundang langsung tamu (*Artist/ Public Figure*) untuk hadir di acara *Chef's Table*. Deretan artis yang pernah di undang di acara ini adalah Luna Maya, Donna Harun, Yuki Kato, Rizki Febian dan masih banyak lagi.

Chef's Table mengudara pertama kali pada 1 januari 2014. Acara ini tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 15.00 WIB dengan durasi selama 30 menit. Dalam tayangan *show cooking* ini setiap harinya memberikan resep masakan yang beragam ala hidangan restaurant yang lezat dan menggiurkan. Resep masakan dengan tampilan *fancy food* ini dikemas dengan apik dan tidak membosankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam satu kali tayang yang berdurasi 30 menit *chef* Chandra memasak masakan dua sampai tiga menu. Menu yang di masak oleh *chef* Chandra beragam mulai dari hidangan pembuka (*appatizer*), seperti: *fruit salad*, *vegetable salad*, *cocktail* dan lain sebagainya. Hidangan utama (*main course*), seperti: lauk pauk hewani (ikan, daging, *sea food*), sayur-sayuran (buncis, brokoli, lobak), kentang, nasi, pasta. Hidangan penutup (*dessert*), seperti: *ice cream*, *pudding*, *pie*, *cake* dan lainnya.

Selain mengolah menu masakan, program tayangan ini juga memberikan tips dan trik dalam dunia kuliner yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti: tips menyimpan jeruk nipis dalam lemari es, manfaat *youghurt* dalam tubuh, teknik memoting sayuran, dan lainnya. Resep yang dimasak oleh *chef* Chandra ini bisa dilihat kembali di web resmi NET TV program acara *Chef's Table* di www.netmedia.co.id dan instagram *Chef's Table @cheftable_net*.

e. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, raba, dan rasa. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Tingkat pengetahuan adalah tingkat seberapa dalam responden dapat menghadapi mendalami, memperdalam perhatian seperti sebagaimana manusia menyelesaikan masalah tentang konsep-konsep baru. Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan:

1. Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang baru atau telah di pelajari sebelumnya. Termasuk pula mengingat kembali sesuatu

yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsang yang telah diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai sesuatu untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*aplication*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi sebenarnya (*real*).

4. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya antara satu dan lainnya, serta aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan pada golongan tertentu.

5. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek.²³

f. Kuliner

Kuliner adalah suatu bagian hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari karena setiap orang memerlukan makanan yang sangat dibutuhkan sehari-hari mulai dari makanan yang sederhana hingga makanan yang berkelas tinggi dan mewah. Semua itu, membutuhkan pengolahan yang serba berkualitas dan bergizi. Sebenarnya kuliner merupakan bagian/sub daripada esensi gastronomi. Sementara

²³ Soekidjo Notoadmodjo, *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 121-122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah kuliner itu sendiri adalah masakan atau dalam bahasa dapur mempunyai sinonim/arti yang sama dengan istilah *cuisine*.

Secara harfiah, kuliner adalah kata yang biasa digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang berhubungan dengan memasak atau profesi kuliner. Profesi kuliner sendiri dapat diartikan profesi untuk memasak atau mempersiapkan produk makanan, seperti *chef*, management restaurant, ahli penata diet, ahli gizi dan sebagainya. Produk makanan merupakan hasil proses pengolahan bahan mentah menjadi makanan siap dihidangkan melalui kegiatan memasak.

Kuliner juga berpengaruh terhadap pengetahuan bidang boga dimulai dari pemahaman makan dan makanan sebagai kebutuhan dasar manusia, dilanjutkan dengan pembahasan istilah-istilah yang digunakan berkenaan dengan makanan mulai dari istilah *mealfood* sampai zat makanan dengan istilah zat gizi atau nutrisi. Pembahasan mengenai pengolahan bahan makanan mulai dari persiapan sampai menjadi hidangan dalam berbagai macam teknik memasak.²⁴

Pengetahuan bidang boga adalah pengetahuan yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan makanan. Pengetahuan boga meliputi pengetahuan tentang menu, resep masakan, resep kue, bahan makanan pokok, bahan makanan tambahan, bumbu masak, tehnik memasak dan menyajikan hidangan. Secara sederhana pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang lingkungan kita.²⁵

g. Teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*)

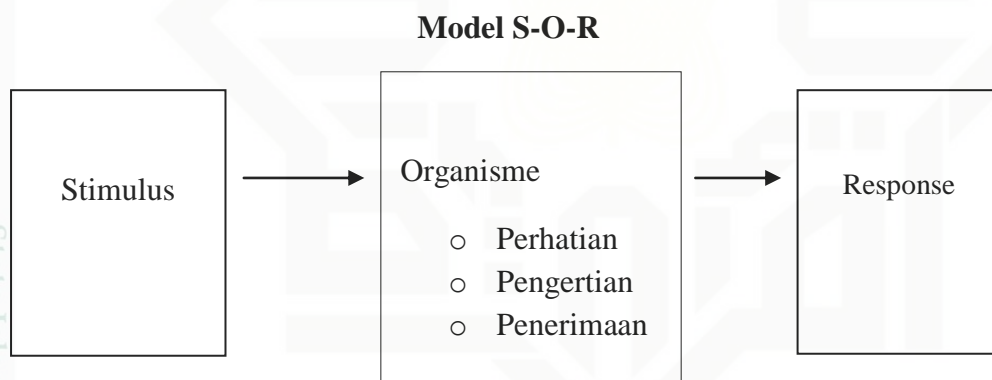
Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*). Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi.

²⁴ Sunarsih. (2008). *Wawasan Guru Tentang Belajar dan Pembelajaran Tata Boga Sebagai Acuan Dalam Pelaksanaan Peran dan Tugasnya*. Bandung: PKK FPTK UPI. 1

²⁵ Syamsudi, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1998), 45

Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. *Stimulus Response Theory* atau *S-R theory*. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif; misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka maka ini merupakan reaksi negatif.²⁶

Elemen-elemen dari model ini adalah pesan (stimulus), komunikan (organisme), efek (respon). Model S-O-R dapat digambarkan sebagai berikut :



Proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari :

1. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.

²⁶Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Adiyta Bakti, 2003), 174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
3. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
4. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat.

B. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian oleh Nefi Lidya Maita dengan judul penelitian **“Pengaruh Program *Music Breakout* NET Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Musik Pop”** Tahun 2017 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program *Breakout* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi musik pop pada mahasiswa Sendratasik UNITIRTA angkatan 2014-2016. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Uses And Gratifications*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sendratasik UNITIRTA angkatan 2014-2016 yang berjumlah 110 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan hasil 86 orang yang dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan ialah *proportionate stratified proporsional random sampling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan linier sederhana. Hasil dari penelitian yang di dapat bahwa program *Breakout* terhadap kebutuhan informasi musik pop memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Setelah dilakukan uji regresi dihasilkan persamaan $Y = 17,078 + 0,564 X$ dengan hasil koefisien determinasi sebesar 37,3%, yang menandakan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi musik pop dapat dipengaruhi dengan program musik *Breakout* NET, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain.²⁷

Selain itu penelitian yang sama lainnya atas nama Afriani dengan judul **“Pengaruh Acara *Talkshow* Dr. Oz Indonesia di Trans Tv terhadap Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau”** Tahun 2016 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Acara *Talkshow* Dr. Oz Indonesia Terhadap Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Komunikasi Fdk Uin Suska Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses And Gratification*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau angkatan 2012 yang berjumlah 225 orang. Sampel pada penelitian ini diambil dari 30% yang menonton yang dianggap mewakili karekteristik dan menghasilkan sebanyak 60 orang sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan linier sederhana. Hasil penelitian yang di dapat ialah diperoleh regresi yaitu $Y = 4.155 + 0.775 X$ dan di peroleh $T \text{ hitung} \geq T_{\text{tabel}}$ atau $9.348 \geq 1.671$ dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan tabel coefficients bahwa Dr. Oz Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi sederhana Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Komunikasi FDK UIN SUSKA Riau dipengaruhi oleh tayangan acara *talkshow* Dr. Oz Indonesia. Jadi

²⁷Nefi Lidya Maita, “Pengaruh Program *Music Breakout* NET Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Musik Pop”, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangkin tinggi tingkat menonton acara *talkshow Dr.Oz* Indonesia maka semangkin meningkatkan Gaya Hidup Sehat mahasiswa Komunikasi FDK UIN SUSKA Riau.²⁸

Penelitian lainnya juga teliti oleh Novia Friska dengan judul **“Pengaruh Pengaruh Program *My Trip My Adventure* TRANS TV Terhadap Pengetahuan Wisata Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (Upw) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau”**. Tahun 2016 Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program *My Trip My Adventure* TRANSTV terhadap pengetahuan wisata di kalangan Mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori S-O-R dan Teori kognitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksplanasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Usaha dan Perjalanan Wista (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang berjumlah 170 mahasiswa. Sampel dalam penelelitian ini menggunakan Tabel Krecjie untuk menentukan jumlah sampel dengan presisi 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 105 orang. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan liniersederhana program SPSS *16 for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 8,139 + 0,763 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 8,139 dan koefisien variabel program *My Trip My Adventure* sebesar 0,763. Sementara itu t hitung 12,117 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,983 dengan tingkat signifikasi 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan peerhitungan ststistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang besar antara program *My Trip My Adventure* terhadap tingkat pengetahuan wisata mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas

²⁸Afriani, “Pengaruh Acara *Talkshow Dr. Oz* Indonesia di Trans Tv terhadap Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FDK UIN Suska Riau”, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas UIN SUSKA, Riau, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Maka artinya bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan tabel “Model Summary” memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,767$ dan koefisien determinasi (R_{square}) adalah sebesar 0,588 dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,767 \times 0,767$. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel program *My Trip My Adventure* terhadap pengetahuan wisata mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah sebesar 58,8% dengan kategori sedang. Sementara sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.²⁹

Penelitian lainya juga diteliti oleh Kurnia Setyo Wardani dengan judul **“Hubungan Menonton Tayangan Program Kuliner Di Televisi Dengan Pengetahuan Bidang Boga Siswa Kelas IX Jasa Boga SMKN 3 Kelaten”**. Tahun 2014 Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menonton tayangan program kuliner di televisi dengan pengetahuan bidang boga siswa kelas IX jasa boga SMKN 3 Kelaten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Jasa Boga SMKN 3 Kelaten dengan jumlah 101 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel insidental yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 78 sampel. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan tes. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan liniersederhana program SPSS versi 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas siswa Kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Klaten dalam menonton tayangan acara memasak di televisi secara mayoritas masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 49 siswa (62,8%). Pengetahuan bidang boga siswa Kelas XI Jasa Boga SMK N 3 Klaten secara mayoritas masuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 39 siswa (50,0%). Terdapat hubungan positif antara intensitas

²⁹Novia Friska, “Pengaruh Pengaruh Program *My Trip My Adventure* TRANS TV Terhadap Pengetahuan Wisata Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (Upw) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau”, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Riau, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonton tayangan acara memasak di televisi dengan pengetahuan bidang boga, ragam variabel terikat mampu dijelaskan variabel bebas sebesar 34.5%. Ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas menonton tayangan acara memasak di televisi maka pengetahuan bidang boga juga akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah intensitas menonton tayangan acara memasak di televisi, maka pengetahuan bidang boga juga akan semakin rendah.³⁰

Dan penelitian yang sejenis lainnya yaitu oleh Rahel Kristiani Simamora dengan judul **“Pengaruh Program Acara Talkshow *Dr Oz* Indonesia Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Dalam Dunia Kesehatan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau”**. Tahun 2018 Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh program acara talkshow *dr. Oz* Indonesia terhadap pengetahuan mahasiswa dalam dunia kesehatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah S-O-R (*Stimulus-Organisme-Respons*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang berjumlah 3.283 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan menggunakan rumus *unknown population* dan menghasilkan 96 orang sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan linier sederhana program SPSS. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,000 itu artinya hasil tersebut lebih kecil $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti terdapat pengaruh Program *DR OZ* Indonesia terhadap pengetahuan kesehatan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, dan dari nilai R menunjukkan korelasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* yakni nilai R sebesar 0,431 maka dari model *summary* di atas diketahui nilai (*Rsquare*) sebesar 0,186.

³⁰Kurnia Setyo Wardani, “Hubungan Menonton Tayangan Program Kuliner Di Televisi Dengan Pengetahuan Bidang Boga Siswa Kelas IX Jasa Boga SMKN 3 Kelaten”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya adalah bahwa terdapat pengaruh antara program *DR OZ* Indonesia terhadap pengetahuan kesehatan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan pengaruh sebesar 18,6% yang dikategorikan berpengaruh lemah.

C. Definisi Konseptual dan Operasi Variabel

Konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dalam pengertian ilmiah, konsep harus memiliki kriteria yang tepat dalam menjelaskan variabel penelitian.³¹ Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya.³² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program *Chef's Table* di NET TV

b. Variabel Terikat (Y)

Adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru.

Defenisi variabel operasional adalah unsur penelitian bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Defenisi variabel operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) tayangan *Chef's Table* di NET TV

- a) Pembawa acara. Pembawa acara diartikan sebagai seseorang yang menguasai, memahami dan menyampaikan informasi seputar program acara.

³¹ Kriyantono, *Manajemen Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prada Group, 2000), 58.

³² *Ibid*, 21.

- b) Durasi. Durasi diartikan dengan waktu yang dihabiskan dalam menonton suatu program televisi dan lamanya program berlangsung, diukur dengan rentang waktu tertentu.
 - c) Frekuensi. Frekuensi diartikan berapa kali atau seberapa sering seseorang menggunakan media dan jumlah tayangan dalam putaran waktu tertentu.
 - d) Konten Acara. Isi dari program acara tersebut. Diartikan sebagai informasi yang disampaikan dalam sebuah program acara.
2. Variabel Terikat (Y) pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru.
 - a) Tahu: Perasaan tahu setelah menonton program tayangan *Chef's Table* di NET TV.
 - b) Memahami: Mengerti dan memahami setelah menonton program tayangan *Chef's Table* di NET TV.
 - c) Aplikasi: Mengolah informasi yang di dapat setelah menonton program tayangan *Chef's Table* di NET TV.
 - d) Analisis: Menjelaskan, memilah dan membedakan informasi setelah menonton program tayangan *Chef's Table* di NET TV.
 - e) Evaluasi: Penilaian setelah menonton program tayangan *Chef's Table* di NET TV.

Tabel 2.1.
Operasionalisasi Variabel Pengaruh Program Chef's Table
di NET TV Terhadap Pengetahuan Kuliner
Siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru

Variabel	Indikator	Deskriptor	Skala pengukuran
Varibel (X) : Program <i>Chef's Table</i> di NET TV	Pembawa Acara	Pembawa acara memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan informasi dengan jelas.	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Durasi	Lamanya waktu yang digunakan setiap kali menonton program <i>Chef's Table</i>	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Frekuensi	Intensitas menonton program <i>Chef's Table</i> .	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Konten Acara	Konten atau isi dalam program <i>Chef's Table</i> sudah sesuai	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)
Variabel (Y) : Pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru	Tahu	tahu setelah menonton program tayangan <i>Chef's Table</i>	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Memahami	Mengerti dan memahami setelah menonton program <i>Chef's Table</i>	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Aplikasi	Mengaplikasikan pengetahuan yang didapat setelah menonton <i>Chef's Table</i>	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

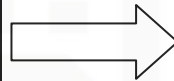
			Setuju (STS)
	Analisis	Menjelaskan, memilah dan membedakan informasi setelah menonton program tayangan <i>Chef's Table</i>	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Evaluasi	Penilaian setelah menonton program tayangan <i>Chef's Table</i>	Skala Likert a. Sangat Setuju (SS) b. Setuju (S) c. Tidak Setuju (TS) d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel Operasional

Variabel *Independent* (X)

Variabel X (Program Tayangan *Chef's Table*)

- a. Pembawa Acara
- b. Durasi
- c. Frekuensi
- d. Konten Acara



Variabel *Dependen* (Y)

Variabel Y (Pengetahuan Kuliner)

- a. Tahu
- b. Memahami
- c. Aplikasi
- d. Analisis
- e. Evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *Hypo* = Kurang dari, dan *Thesis* = pendapat. Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan.³³

Untuk membuktikan terdapat pengaruh atau tidaknya pengaruh program *Chef's Table* terhadap pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru, maka perlu adanya hipotesis yang akan diuji yaitu:

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara program program *Chef's Table* terhadap pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara program program *Chef's Table* terhadap pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru.

³³Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 24.